

## RINGKASAN

Interaksi sosial merupakan kebutuhan mendasar setiap manusia sebagai makhluk sosial. Interaksi sosial menjadi sebuah kunci seluruh kehidupan sosial, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk hidup yang membutuhkan satu dengan lainnya. Sehingga manusia tidak dapat hidup sendiri.

Penelitian yang berjudul “Interaksi Sosial Komunitas Komunitas Wibu Harajuku Nation (HANA) Purwokerto” ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana interaksi sosial yang dilakukan anggota komunitas *Harajuku Nation* Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Lokasinya berada di Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia. Sasaran utama penelitian ini yaitu anggota aktif komunitas *Harajuku Nation* Purwokerto. Sasaran pendukung pada penelitian ini adalah anggota komunitas *Harajuku Nation* yang sedang berada di Jepang. Metode dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap anggota aktif komunitas *Harajuku Nation* Purwokerto, pemaknaan mengenai istilah *wibu* oleh masing-masing anggota hampir sama yaitu sebagai orang yang menyukai budaya populer Jepang khususnya *anime*. Konotasi negatif yang diberikan oleh masyarakat membuat *wibu* enggan berbaur karena hanya akan ada ejekan saja. Label yang diberikan masyarakat terhadap *wibu* yaitu *nolep*, *ansos bau bawang*, dan sebagainya. Padahal kenyataannya tidak semua *wibu* demikian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial yang terjalin di komunitas HANA dibagi menjadi dua yaitu interaksi sosial di dalam komunitas dan interaksi di luar komunitas. Interaksi di dalam komunitas HANA dikatakan relatif tinggi, sedangkan interaksi di luar komunitas HANA relatif rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa asumsi negatif mengenai *wibu* tidak sepenuhnya benar, karena pada kenyataannya mereka dapat melakukan interaksi sosial di dalam komunitas HANA dengan baik, dan sebagian anggotanya juga dapat melakukan interaksi sosial di luar komunitas HANA dengan baik pula. Kemudian tidak semua anggota komunitas HANA terindikasi anti sosial.

## SUMMARY

*Social interaction is a fundamental need of every human being as a social being. Social interaction is a key to all social life, because basically humans are living things that need one another. So that humans cannot live alone.*

*The research entitled "Social Interaction of Wibu Harajuku Nation (HANA) Purwokerto Community" aims to find out how social interactions carried out by members of the Harajuku Nation Purwokerto community. This research uses descriptive qualitative research methods. The location is in Purwokerto, Central Java, Indonesia. The main target of this research is the active members of the Harajuku Nation Purwokerto community. Supporting targets in this research are members of the Harajuku Nation community who are in Japan. The sampling method used purposive sampling.*

*Based on the results of research on active members of the Harajuku Nation Purwokerto community, the meaning of the term wibu by each member is almost the same, namely as people who like Japanese popular culture, especially anime. The negative connotation given by society makes wibu reluctant to mingle because there will only be ridicule. The labels given by society to wibu are nolep, ansos smelly onions, and so on. Whereas in reality not all wibu are like that.*

*The results of this study show that social interactions in the HANA community are divided into two, namely social interactions within the community and interactions outside the community. Interaction within the HANA community is said to be relatively high, while interaction outside the HANA community is relatively low. This shows that negative assumptions about wibu are not entirely true, because in reality they can carry out social interactions within the HANA community well, and some members can also carry out social interactions outside the HANA community well. Furthermore, not all members of the HANA community are indicated to be anti-social.*